

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penelitian

Era globalisasi saat sekarang telah mendorong masyarakat untuk selalu mengikuti perubahan. Perubahan teknologi dan informasi telah membawa masyarakat untuk menyesuaikan kebutuhan yang terus bertambah. Seiring dengan bertambahnya kebutuhan timbul berbagai masalah pada masyarakat. Di tengah-tengah sulitnya ekonomi saat ini berdampak pada penurunan pendapatan masyarakat, sehingga meningkatnya pengangguran dan kemiskinan.

Salah satu alternatif untuk memecahkan masalah-masalah pengangguran dan kemiskinan adalah dengan memperdayakan masyarakat lewat wirausaha. Menggalakan budaya berwirausaha dari lapisan masyarakat akan mampu membantu membuka lapangan kerja, sehingga dengan terserapnya tenaga kerja akan mengurangi kemiskinan. Peran aktif masyarakat diperlukan dalam menjalankan pembangunan di berbagai sektor, terutama di bidang wirausaha. Hal ini tampak pada semakin berkembangnya wirausaha-wirausaha baru yang menjadi wujud dan alternatif masyarakat dalam berpartisipasi mencapai pertumbuhan ekonomi yang lebih mantap.

Wirausaha yang ditekuni masyarakat saat ini sudah teruji dengan adanya krisis ekonomi yang melanda bangsa ini ternyata tetap mampu tumbuh dan sangat mendorong kekuatan ekonomi rakyat. Kewirausahaan merupakan kegiatan untuk

meningkatkan kesejahteraan rakyat dalam arti tingkat hidup yang lebih baik dan bermutu. Kewirausahaan sangat besar peranannya di dalam perkembangan pertumbuhan ekonomi. Untuk itu peran perguruan tinggi dalam pendidikan mahasiswa diharapkan mampu menciptakan wirausah-wirausaha yang handal, sehingga mampu memberi dorongan niat masyarakat khususnya mahasiswa untuk berwirausaha. Mahasiswa sebagai komponen masyarakat yang terdidik, sebagai harapan masyarakat lain dapat membuka lapangan kerja, dengan menumbuhkan niat berwirausaha.

Mahasiswa Jurusan Manajemen yang menekuni ilmu ekonomi khususnya kewirausahaan, diharapkan memiliki jiwa wirausaha yang tinggi, sehingga hal ini akan mampu membuka lapangan kerja yang lebih luas. Dengan kondisi tersebut, maka perguruan tinggi negeri maupun swasta untuk mampu menyiapkan anak didiknya, khususnya Jurusan Manajemen untuk menjadi wirausaha yang unggul. Mahasiswa Jurusan Manajemen, supaya tidak mengantungkan kerja di orang lain, tetapi diperlukan keberanian untuk membuka usaha sendiri atau berwirausaha.

Kondisi seperti dijelaskan di atas, tentu menjadikan para mahasiswa Jurusan Manajemen berani mengambil keputusan untuk berwirausaha, dan keputusan untuk berwirausaha merupakan perilaku dengan keterlibatan tinggi (*high involvement*) karena dalam mengambil keputusan akan melibatkan faktor internal seperti kepribadian, persepsi, motivasi, pembelajaran (sikap), faktor

Kemudian mengukur kontrol berperilaku yang dirasakan (*perceived control behavior*) yaitu suatu kondisi bahwa orang percaya tindakan itu mudah atau sulit untuk dilakukan dengan memahami berbagai risiko atau rintangan-rintangan yang ada apabila mengambil tindakan tersebut.

Sebagaimana dijelaskan oleh Kotler (2000), bahwa perilaku pembelian yang rumit terdiri dari proses tiga langkah. Pertama, mengembangkan keyakinan akan produk atau jasa tersebut. Kedua, membangun sikap tentang produk atau jasa tersebut. Ketiga, membuat pilihan yang cermat. Perilaku pembelian atau pengambilan keputusan dengan keterlibatan tinggi lazim terjadi bila produk atau jasa tersebut mahal, jarang dibeli (bukan perilaku pembelian yang rutin/biasa) dan berisiko. Demikian halnya dengan keputusan untuk berwirausaha yang juga merupakan suatu perilaku dengan keterlibatan tinggi. Berdasarkan dalam *Theory of Planned Behavior* (Ajzen dalam Dharmmesta, 1998) bahwa sebuah perilaku dengan keterlibatan tinggi membutuhkan keyakinan dan evaluasi untuk menumbuhkan sikap, norma subyektif, kontrol berperilaku yang dirasakan dan niat untuk menuju perilaku.

Berdasarkan berbagai penjelasan tersebut di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian sikap dan niat mahasiswa Jurusan Manajemen Universitas Muhammadiyah Yogyakarta untuk menjadi wirausaha. Oleh karena itu perlu dilakukan pengujian sejauh mana pengaruh sikap, norma subyektif dan kontrol berperilaku yang dirasakan terhadap niat mahasiswa Jurusan Manajemen Universitas Muhammadiyah Yogyakarta untuk menjadi wirausaha. Berdasarkan

uraian tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul:  
**"Aplikasi Theory of Planned Behavior Dalam Penelitian Sikap-Niat Mahasiswa Jurusan Manajemen Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Untuk Menjadi Wirausaha"**

## **B. Rumusan Masalah**

Dengan latar belakang masalah seperti tersebut di atas, maka yang menjadi pokok masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah niat mahasiswa Jurusan Manajemen Universitas Muhammadiyah Yogyakarta untuk menjadi wirausaha dipengaruhi bersama-sama secara signifikan oleh sikap, norma subyektif dan kontrol berperilaku yang dirasakan mahasiswa Jurusan Manajemen Universitas Muhammadiyah Yogyakarta untuk menjadi wirausaha?
2. Apakah niat mahasiswa Jurusan Manajemen Universitas Muhammadiyah Yogyakarta untuk menjadi wirausaha dipengaruhi secara signifikan oleh sikap mahasiswa Jurusan Manajemen Universitas Muhammadiyah Yogyakarta untuk menjadi wirausaha?
3. Apakah niat mahasiswa Jurusan Manajemen Universitas Muhammadiyah Yogyakarta untuk menjadi wirausaha dipengaruhi secara signifikan oleh norma subyektif mahasiswa Jurusan Manajemen Universitas Muhammadiyah Yogyakarta untuk menjadi wirausaha?
4. Apakah niat mahasiswa Jurusan Manajemen Universitas Muhammadiyah Yogyakarta untuk menjadi wirausaha dipengaruhi secara signifikan oleh

kontrol berperilaku yang dirasakan mahasiswa Jurusan Manajemen Universitas Muhammadiyah Yogyakarta untuk menjadi wirausaha?

### C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan:

1. Menguji apakah niat mahasiswa Jurusan Manajemen Universitas Muhammadiyah Yogyakarta untuk menjadi wirausaha dipengaruhi bersama-sama secara signifikan oleh sikap, norma subyektif dan kontrol berperilaku yang dirasakan mahasiswa Jurusan Manajemen Universitas Muhammadiyah Yogyakarta untuk menjadi wirausaha.
2. Menguji apakah niat mahasiswa Jurusan Manajemen Universitas Muhammadiyah Yogyakarta untuk menjadi wirausaha dipengaruhi secara signifikan oleh sikap mahasiswa Jurusan Manajemen Universitas Muhammadiyah Yogyakarta untuk menjadi wirausaha.
3. Menguji apakah niat mahasiswa Jurusan Manajemen Universitas Muhammadiyah Yogyakarta untuk menjadi wirausaha dipengaruhi secara signifikan oleh norma subyektif mahasiswa Jurusan Manajemen Universitas Muhammadiyah Yogyakarta untuk menjadi wirausaha.
4. Menguji apakah niat mahasiswa Jurusan Manajemen Universitas Muhammadiyah Yogyakarta untuk menjadi wirausaha dipengaruhi secara signifikan oleh kontrol berperilaku yang dirasakan mahasiswa Jurusan

Manajemen Universitas Muhammadiyah Yogyakarta untuk menjadi wirausaha.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Menambah wawasan bagi penulis khususnya yang berkaitan dengan pemahaman mengenai pengaruh sikap terhadap niat mahasiswa jurusan manajemen untuk berwirausaha dalam berperilaku dan faktor-faktor lain yang mendasari timbulnya niat mahasiswa jurusan manajemen untuk berwirausaha, dan diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran sebagai bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

##### **2. Manfaat Praktik**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi UMY yaitu dapat memahami sejauh mana sikap-niat para mahasiswa jurusan manajemen untuk menjadi wirausaha, dan bagaimana menumbuhkan dan mengembangkan sikap-niat yang positif bagi para mahasiswa jurusan manajemen UMY untuk menjadi wirausaha.